

ABSTRACT

THE FACTORS THAT CAUSE THE LOWER USE OF LONG TERM CONTRACEPTION METHODS ON FERTILE AGED COUPLE (EFA) IN GUNUNG TERANG DISTRICT 2016

By

SUCI RAHAYU

This research was aimed to asses the factors that lead the low contraceptive use of Long Term Contraception Method (LTM) by EFA in Gunung Terang District, Bandar Lampung. This research used descriptive methods. The population in this research were 911 aged fertile female (EFA) who use Non LTM contraception with total sample 90 EFA that was obtained by proportional random sampling technique. Data were collected by using questionnaire, a structured interview and documentation. Analysis of data using percentage techniques.

The results showed that (1) A part of women EFA Non LTM acceptors have a good knowledge about the LTM. (2) Most of women EFA have gotten the Communication, Information, Education and Communication (IEC) family planning has been performing well. (3) Almost of women EFA obtain family planning services by midwife. Overall, LTM Services such as implant and spiral/IUD in place planning services chosen by women EFA has been available. (4) High cost of LTM services was not a factor that makes women EFA did not use LTM. (5) Almost of all EFA woman's husband provide many kinds of support for contraception use. (6) There are several reasons why women EFA do not use the LTM including because of side effects, the peoples opinion about negative issues of LTM, fear about the surgery, health conditions that do not support, and the other reasons because of still wanted to have more child on their family.

Keywords: EFA, KB, Long Term Contraception Method (LTM)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA PENGUNAAN KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG OLEH PASANGAN USIA SUBUR DI KELURAHAN GUNUNG TERANG TAHUN 2016

Oleh

SUCI RAHAYU

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) oleh PUS di Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah wanita PUS akseptor KB Non MKJP yang berjumlah 911 PUS dengan sampel sebanyak 90 wanita PUS yang diperoleh dengan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebagian besar wanita PUS akseptor KB Non MKJP memiliki pengetahuan baik mengenai MKJP. (2) Sebagian wanita PUS memperoleh KIE Keluarga Berencana yang cukup baik. (3) Sebagian besar wanita PUS memperoleh pelayanan KB dari bidan. Pelayanan implant dan IUD di tempat pelayanan KB yang dipilih oleh wanita PUS sebagian besar telah tersedia. (4) Mahalnya biaya pelayanan MKJP tidak menjadi penyebab PUS tidak menggunakan MKJP. (5) Sebagian besar suami wanita PUS memberikan berbagai bentuk dukungan terhadap penggunaan alat kontrasepsi. (6) Terdapat beberapa alasan lain yang menyebabkan wanita PUS tidak menggunakan MKJP diantaranya takut efek samping, anggapan orang lain terhadap isu negatif MKJP, takut tindakan pembedahan, kondisi kesehatan tidak mendukung serta alasan lainnya seperti masih menginginkan kelahiran anak lagi.

Kata Kunci: Pasangan Usia Subur, KB, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)